



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 26223-26235

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Efisiensi Aktivitas (TATO), Struktur Modal (DAR), dan Profitabilitas Penjualan (NPM) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) (Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverages* di BEI Periode 2021 – 2025)

Widiyanti, Shelby Virby

Program Studi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

widiyanti373@gmail.com, shelby01364@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Net Profit Margin (NPM) secara parsial dan simultan terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan manufaktur subsektor food and beverages yang terdaftar di BEI periode 2021–2025. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesenjangan performa operasional, terutama nilai TATO yang sebagian besar berada di bawah standar industri menurut Kasmir (2019), serta perbedaan dalam pengelolaan utang dan margin profitabilitas. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Berdasarkan teknik purposive sampling, diperoleh 10 perusahaan dengan 50 data pengamatan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel yang diolah dengan EViews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai probabilitas $0,0001 < 0,05$, sedangkan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan probabilitas $0,2924 > 0,05$. NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan probabilitas $0,0000 < 0,05$. Secara simultan, TATO, DAR, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai Prob (F-statistic) $0,000000 < 0,05$. Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,616738 menunjukkan bahwa 61,67% variasi ROA dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan 38,33% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian merekomendasikan manajemen perusahaan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan aset serta menjaga stabilitas margin penjualan secara berkelanjutan.

Kata kunci: Total Asset Turnover (TATO), Debt to Asset Ratio (DAR), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Food and Beverages

1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi di Indonesia membawa transformasi yang signifikan pada sektor ekonomi, yang memicu meningkatnya persaingan di lingkungan Bursa Efek Indonesia (BEI). Dinamika pasar modal yang kompetitif ini memaksa setiap korporasi untuk mempertahankan eksistensinya demi menjaga kepercayaan investor dan menarik minat investasi publik. Di sisi lain, kemudahan aksesibilitas informasi saat ini menuntut perusahaan untuk mengedepankan transparansi melalui publikasi Annual Report serta Sustainability Report, sehingga memudahkan para pemangku kepentingan dalam mengukur kinerja keuangan serta prospek bisnis ke depan (Salma Ezar Vania, 2025).

Menurut Tasya Khoirunnisa dan Rachmawaty (2025), kunci utama perusahaan dalam memenangkan persaingan di pasar modal sangat bergantung pada kapabilitas manajemen dalam mengoptimalkan kondisi internalnya. Informasi mengenai kinerja keuangan memegang peranan krusial karena merepresentasikan potret riil kesehatan finansial serta efektivitas operasional manajemen dalam satu periode. Kondisi finansial yang stabil dan likuid menjadi indikator kuat bahwa korporasi dikelola secara profesional, efisien, dan mampu memberikan nilai tambah secara berkelanjutan bagi para stakeholders.

Dalam struktur industri di BEI, sektor manufaktur khususnya subsektor Food and Beverages (F&B) menjadi salah satu pilar strategis yang sangat dinamis dalam mencerminkan kinerja keuangan, mengingat produk yang dihasilkan berkaitan langsung dengan kebutuhan primer masyarakat. Kendati demikian, pelaku industri F&B saat ini dihadapkan pada tantangan makro yang kompleks, mulai dari ketatnya rivalitas produk lokal dan impor, pergeseran

Pengaruh Efisiensi Aktivitas (TATO), Struktur Modal (DAR), dan Profitabilitas Penjualan (NPM) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) (Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverages di BEI Periode 2021 – 2025)

preferensi konsumen, hingga volatilitas biaya operasional. Terlebih pada rentang waktu 2021–2025, subsektor ini dituntut adaptif dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi akibat fase pemulihan pascapandemi, hambatan logistik global, serta tensi geopolitik dunia yang memicu lonjakan harga bahan baku.

Guna mempertahankan kinerja keuangan agar tetap stabil di tengah ketidakpastian tersebut, perusahaan F&B dituntut untuk mengelola efisiensi aktivitas, struktur modal, dan margin keuntungan penjualannya secara cermat. Menurut Kasmir (2019), indikator utama dalam mengukur kinerja keuangan adalah Return on Assets (ROA), yang merefleksikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Dalam praktiknya, nilai ROA dipengaruhi oleh tiga faktor fundamental, pertama, efisiensi aktivitas yang diukur melalui Total Assets Turnover (TATO), kedua, struktur modal yang diproyeksikan melalui Debt to Asset Ratio (DAR), dan ketiga, profitabilitas penjualan yang diwakili oleh Net Profit Margin (NPM).

Namun, terdapat kontradiksi hasil (research gap) dari penelitian terdahulu yang memicu ketidakpastian teoritis. Studi oleh Padil dkk. (2026) menemukan bahwa efisiensi aktivitas (TATO) berpengaruh positif terhadap ROA. Sebaliknya, penelitian oleh Saragih dan Indrakoesoema (2026) justru menunjukkan bahwa TATO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan celah penelitian tersebut, penelitian ini hadir untuk menguji kembali konsistensi pengaruh TATO, DAR, dan NPM terhadap ROA dengan berfokus pada subsektor Food and Beverages selama periode 2021–2025. Karakteristik subsektor ini yang memiliki perputaran aset cepat dan sensitif terhadap biaya operasional diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat bagi perkembangan ilmu manajemen keuangan.

Adapun tabel indikator Return on Assets (ROA), Total Assets Turnover (TATO), Debt to Assets Ratio (DAR), dan Net Profit Margin (NPM) dalam penelitian ini menggunakan 10 perusahaan subsektor Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2025, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Indikator Kinerja Keuangan *Return on Assets (ROA)* pada Perusahaan *Food and Beverages* yang
terdaftar di BEI Periode 2021–2025
Dalam Jutaan Rupiah

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset
1	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2021	281.341	4.191.284
			2022	432.248	4.130.322
			2023	333.300	3.943.518
			2024	362.196	3.746.347
			2025	256.698	3.537.709
2	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2021	7.900.282	118.066.628
			2022	5.722.194	115.305.536
			2023	8.465.123	119.267.076
			2024	8.813.377	126.040.905
			2025	10.756.109	135.544.351
3	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2021	492.638	6.766.602
			2022	521.714	7.327.372
			2023	601.467	7.427.708
			2024	687.195	8.431.727
			2025	756.233	9.333.162
4	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	2021	84.524	889.125
			2022	74.865	1.033.289
			2023	78.090	1.282.739
			2024	119.049	1.522.025
			2025	125.808	1.799.913
5	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	2021	265.758	1.304.108
			2022	364.972	1.645.582
			2023	395.798	2.085.182
			2024	527.368	2.696.874
			2025	741.580	3.568.781
6	ULTJ		2021	1.276.793	7.406.856

		PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2022	965.486	7.376.375
			2023	1.186.161	7.523.956
			2024	1.153.916	8.461.365
			2025	1.377.460	9.253.470
7	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2021	187.067	1.697.387
			2022	220.704	1.718.287
			2023	153.575	1.893.561
			2024	324.943	2.385.282
8	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	2025	194.596	2.486.504
			2021	790.229	5.603.779
			2022	1.060.582	6.223.251
			2023	1.241.780	7.046.857
9	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	2024	1.519.425	8.191.571
			2025	2.032.971	8.741.150
			2021	144.700	767.726
			2022	117.371	860.100
10	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	2023	80.342	828.378
			2024	146.881	974.058
			2025	179.447	1.251.482
			2021	959.802	20.190.174
			2022	1.970.065	22.276.161
			2023	3.244.872	23.870.405
			2024	3.067.668	29.728.782
			2025	2.909.962	31.379.999

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan 10 Emiten Periode 2021-2025

Berdasarkan tabel dan grafik 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa berbagai tantangan lingkungan eksternal dan operasional yang telah dipaparkan sebelumnya pada akhirnya menjadi pemicu utama yang mengganggu stabilitas profitabilitas, solvabilitas serta efisiensi internal korporasi. Fenomena ketidakpastian tersebut tercermin secara nyata dari perkembangan tingkat Return on Assets (ROA) pada sepuluh emiten makanan dan minuman sampel sepanjang periode 2021-2025

Tabel 1.2
Efisiensi Aktivitas *Total Assets Tunrover* (TATO) pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Periode 2021-2025
Dalam Jutaan Rupiah

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan Bersih	Total Aset
1	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2021	3.287.623	4.191.284
			2022	3.935.182	4.130.322
			2023	3.820.533	3.943.518
			2024	3.932.170	3.746.347
			2025	3.757.615	3.537.709
2	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2021	56.803.733	118.066.628
			2022	64.797.516	115.305.536
			2023	67.909.901	119.267.076
			2024	72.597.188	126.040.905
			2025	74.850.923	135.544.351
3	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2021	8.799.580	6.766.602
			2022	10.510.943	7.327.372
			2023	10.543.573	7.427.708
			2024	12.235.369	8.431.727
			2025	13.119.633	9.333.162
4	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	2021	1.356.846	889.125
			2022	1.539.311	1.033.289
			2023	1.794.345	1.282.739
			2024	2.293.274	1.522.025

			2025	2.650.815	1.799.913
5	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	2021	935.075	1.304.108
			2022	1.290.992	1.645.582
			2023	1.525.445	2.085.182
			2024	1.956.431	2.696.874
			2025	2.726.974	3.568.781
6	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2021	6.616.642	7.406.856
			2022	7.656.252	7.376.375
			2023	8.302.741	7.523.956
			2024	8.874.202	8.461.365
			2025	8.767.854	9.253.470
7	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2021	5.359.441	1.697.387
			2022	6.143.759	1.718.287
			2023	6.337.429	1.893.561
			2024	8.002.905	2.385.282
			2025	9.733.304	2.486.504
8	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	2021	4.095.689	5.603.779
			2022	6.378.348	6.223.251
			2023	7.772.910	7.046.857
			2024	9.025.658	8.191.571
			2025	10.724.003	8.741.150
9	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	2021	1.042.307	767.726
			2022	1.044.369	860.100
			2023	1.019.670	828.378
			2024	1.264.336	974.058
			2025	1.506.300	1.251.482
10	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	2021	13.153.713	20.190.174
			2022	30.669.406	22.276.161
			2023	31.485.008	23.870.405
			2024	36.072.949	29.728.782
			2025	38.681.562	31.379.999

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan 10 Emiten Periode 2021-2025

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, faktor internal yang diduga memengaruhi fluktuasi ROA adalah efisiensi pengelolaan aset dalam menghasilkan omzet, yang diukur melalui rasio Total Assets Turnover (TATO). Berdasarkan grafik indikator penjualan sepuluh emiten sampel periode 2021–2025, terlihat tren volume penjualan yang cenderung stabil meningkat pada mayoritas korporasi, dengan dominasi pertumbuhan yang sangat signifikan pada emiten besar seperti ICBP dan MYOR. Meskipun volume penjualan secara nominal terus bertumbuh, optimalisasi perputaran seluruh aktiva tetap menjadi tantangan tersendiri bagi manajemen akibat tekanan faktor eksternal

Tabel 1.3
Indikator Struktur Modal *Debt to Asset Ratio (DAR)* pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Periode 2021-2025
Dalam Jutaan Rupiah

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Total Liabilitas	Total Aset
1	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2021	1.341.865	4.191.284
			2022	1.449.163	4.130.322
			2023	1.550.087	3.943.518
			2024	1.438.192	3.746.347
			2025	1.492.743	3.537.709
2	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2021	63.342.765	118.066.628
			2022	57.832.529	115.305.536
			2023	57.163.043	119.267.076
			2024	58.997.020	126.040.905
			2025	61.861.347	135.544.351

3	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2021	3.735.944	6.766.602
			2022	3.975.927	7.327.372
			2023	3.518.497	7.427.708
			2024	4.425.890	8.431.727
			2025	4.973.033	9.333.162
4	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	2021	347.288	889.125
			2022	442.536	1.033.289
			2023	465.796	1.282.739
			2024	607.399	1.522.025
			2025	815.967	1.799.913
5	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	2021	334.291	1.304.108
			2022	310.746	1.645.582
			2023	355.374	2.085.182
			2024	438.373	2.696.874
			2025	568.078	3.568.781
6	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2021	2.268.730	7.406.856
			2022	1.553.696	7.376.375
			2023	836.988	7.523.956
			2024	1.034.447	8.461.365
			2025	937.010	9.253.470
7	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2021	310.020	1.697.387
			2022	168.245	1.718.287
			2023	251.275	1.893.561
			2024	476.491	2.385.282
			2025	473.850	2.486.504
8	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	2021	906.840	5.603.779
			2022	964.919	6.223.251
			2023	1.105.529	7.046.857
			2024	1.439.423	8.191.571
			2025	1.956.403	8.741.150
9	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	2021	181.901	767.726
			2022	156.595	860.100
			2023	157.605	828.378
			2024	234.190	974.058
			2025	406.394	1.251.482
10	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	2021	7.955.590	20.190.174
			2022	9.441.467	22.276.161
			2023	8.588.316	23.870.405
			2024	12.626.354	29.728.782
			2025	13.017.009	31.379.999

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan 10 Emiten Periode 2021-2025

Berdasarkan tabel dan grafik 1.3 diatas, Faktor internal kedua yang memengaruhi stabilitas keuntungan perusahaan adalah kebijakan pendanaan, yang diproyeksikan menggunakan rasio solvabilitas melalui *Debt to Asset Ratio* (DAR). Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai menggunakan utang atau liabilitas. Jika jumlah utang terlalu besar, perusahaan akan menanggung beban bunga yang tinggi, sehingga bisa mengurangi sisa keuntungan bersih yang didapatkan perusahaan

Tabel 1.4
Indikator Profitabilitas Penjualan *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Periode 2021-2025
Dalam Jutaan Rupiah

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan Bersih
1	ROTI		2021	281.341	3.287.623
			2022	432.248	3.935.182

		PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2023	333.300	3.820.533
			2024	362.196	3.932.170
			2025	256.698	3.757.615
2	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2021	7.900.282	56.803.733
			2022	5.722.194	64.797.516
			2023	8.465.123	67.909.901
			2024	8.813.377	72.597.188
			2025	10.756.109	74.850.923
3	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2021	492.638	8.799.580
			2022	521.714	10.510.943
			2023	601.467	10.543.573
			2024	687.195	12.235.369
			2025	756.233	13.119.633
4	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	2021	84.524	1.356.846
			2022	74.865	1.539.311
			2023	78.090	1.794.345
			2024	119.049	2.293.274
			2025	125.808	2.650.815
5	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	2021	265.758	935.075
			2022	364.972	1.290.992
			2023	395.798	1.525.445
			2024	527.368	1.956.431
			2025	741.580	2.726.974
6	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2021	1.276.793	6.616.642
			2022	965.486	7.656.252
			2023	1.186.161	8.302.741
			2024	1.153.916	8.874.202
			2025	1.377.460	8.767.854
7	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2021	187.067	5.359.441
			2022	220.704	6.143.759
			2023	153.575	6.337.429
			2024	324.943	8.002.905
			2025	194.596	9.733.304
8	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	2021	790.229	4.095.689
			2022	1.060.582	6.378.348
			2023	1.241.780	7.772.910
			2024	1.519.425	9.025.658
			2025	2.032.971	10.724.003
9	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	2021	144.700	1.042.307
			2022	117.371	1.044.369
			2023	80.342	1.019.670
			2024	146.881	1.264.336
			2025	179.447	1.506.300
10	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	2021	959.802	13.153.713
			2022	1.970.065	30.669.406
			2023	3.244.872	31.485.008
			2024	3.067.668	36.072.949
			2025	2.909.962	38.681.562

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan 10 Emiten Periode 2021-2025

Berdasarkan tabel dan grafik 1.4 Faktor internal terakhir yang menentukan tinggi rendahnya tingkat pengembalian aset adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan margin keuntungan bersih dari aktivitas perdagangan. Menurut Kasmir (2019), rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, di mana salah satu indikator utamanya dianalisis menggunakan *Net Profit Margin* (NPM). Rasio NPM ini mengukur seberapa efisien manajemen dalam mengelola biaya operasional guna menghasilkan laba bersih

setelah pajak dari setiap penjualan yang terjadi. Semakin tinggi nilai NPM, maka semakin efektif efisiensi biaya yang dilakukan perusahaan untuk menciptakan laba maksimal

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif dipilih karena seluruh proses analisis berfokus pada pengolahan data numerik (angka) menggunakan metode statistik guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan secara objektif (Sugiyono, 2021). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menyajikan tren perkembangan data secara sistematis menggunakan visualisasi tabel maupun grafik agar informasi hasil penelitian lebih mudah dipahami.

Desain asosiatif kausal digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan membuktikan adanya hubungan sebab-akibat atau pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis diarahkan untuk menguji kontribusi variabel Efisiensi Aktivitas Total Asset Turnover (TATO), Struktur Modal Debt to Asset Ratio (DAR), dan Profitabilitas Penjualan Net Profit Margin (NPM) sebagai variabel bebas X_1 , X_2 , X_3 , terhadap Kinerja Keuangan Return on Assets (ROA) sebagai variabel terikat (Y), baik secara parsial maupun simultan.

Selain itu, studi ini menggabungkan sifat penelitian deskriptif dan verifikatif. Sifat deskriptif diimplementasikan untuk menguraikan karakteristik nilai dari masing-masing variabel pada objek penelitian. Sementara itu, sifat verifikatif diterapkan guna membuktikan kebenaran empiris dari hipotesis yang diajukan. Pembuktian tersebut dilakukan melalui pengolahan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan (annual report) serta laporan keberlanjutan (sustainability report) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan

3. Hasil dan Diskusi

Statistik Deskriptif

Hasil menyajikan hasil statistik deskriptif untuk seluruh variabel penelitian dengan total 50 observasi periode 2021-2025. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh informasi sebagai berikut:

1. *Return on Assets* (ROA) atau variabel Y memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,118303 atau 11,8303%. Yang menunjukkan kemampuan umum perusahaan menghasilkan laba bersih dari total aset. Nilai tertinggi (*maximum*) tercatat sebesar 0,232575 atau 23,2575% dan nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,047538 atau 4,7538%. Nilai standar deviasi sebesar 0,050183 yang lebih kecil dari nilai *mean*, mengindikasikan bahwa sebaran data ROA antar perusahaan bersifat homogen
2. *Total Assets Turnover* (TATO) atau variabel X_1 menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,278580 kali. Hal ini mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menciptakan penjualan dari asetnya. Nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 3,914453 kali dan nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,481116 kali. Standar deviasi sebesar 0,795491 yang berada dibawah nilai *mean*, menandakan fluktuasi data TATO antar sampel cenderung stabil dan homogen.
3. *Debt to Assets Ratio* (DAR) atau variabel X_2 memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,333613 atau 33,3613%. Artinya rata-rata pendanaan aset perusahaan yang bersumber dari utang sebesar 33,3613%. Nilai tertinggi (*maximum*) tercatat sebesar 0,672006 atau 67,2006% dan nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,097914 atau 9,7914%. Nilai standar deviasi sebesar 0,168572 lebih kecil dari *mean*. Membuktikan tidak ada kesenjangan kebijakan utang yang ekstrem antar perusahaan pada sampel penelitian ini
4. *Net Profit Margin* (NPM) atau variabel X_3 memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,114117 atau 11,4117%. Hal ini mengindikasikan kemampuan margin laba bersih yang dihasilkan dari penjualan. Nilai tertinggi (*maximum*) tercatat sebesar 0,284210 atau 28,4210% dan nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,019993 atau 1,9993%. Nilai standar deviasi sebesar 0,070545 lebih kecil dari *mean*, mencerminkan tingkat efisiensi biaya relatif merata pada industri *Food and Beverage*

Uji Common Effect Model (CEM)

Berdasarkan hasil estimasi *Common Effect Model* (CEM) variabel X_1 memiliki koefisien regresi sebesar 0,029757 dengan probabilitas 0,0039. Karena nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini mengindikasikan

bahwa X_1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y . Variabel X_2 memiliki koefisien regresi sebesar -0,042913 dengan probabilitas 0,1711. Karena nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa X_2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y . Variabel X_3 memiliki koefisien regresi sebesar 0,658869 dengan probabilitas 0,0000. Karena nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa X_3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y

Uji Fixed Effect Model (FEM)

Berdasarkan hasil estimasi *Fixed Effect Model* (FEM) variabel X_1 memiliki koefisien regresi sebesar 0,061663 dengan probabilitas 0,0024. Karena nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa X_1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y . Variabel X_2 memiliki koefisien regresi sebesar 0,049549 dengan probabilitas 0,3304. Karena nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa X_2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y . Variabel X_3 memiliki koefisien regresi sebesar 0,939089 dengan probabilitas 0,0000. Karena nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa X_3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y

Uji Random Effect Model (REM)

Berdasarkan hasil estimasi *Random Effect Model* (REM) pada tabel 4.10, variabel X_1 memiliki koefisien regresi sebesar 0,040847 dengan probabilitas 0,0001. Karena nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa X_1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y . Variabel X_2 memiliki koefisien regresi sebesar 0,035958 dengan probabilitas 0,2924. Karena nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa X_2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y . Variabel X_3 memiliki koefisien regresi sebesar 0,872797 dengan probabilitas 0,0000. Karena nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa X_3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y

Uji Chow

Tahap pertama untuk pemilihan estimasi data panel, peneliti menggunakan Uji Chow untuk memilih model persamaan. Uji ini membandingkan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Common Effect Model* (CEM). Berdasarkan hasil estimasi Uji Chow diketahui nilai probabilitas *Cross-section F* sejumlah 0,0000 dan nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* sejumlah 0,0000. Karena kedua nilai probabilitas tersebut $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa model terbaik yang dipergunakan ialah *Fixed Effect Model* (FEM) dari pada *Common Effect Model* (CEM).

Uji Hausman

Tahap kedua untuk pemilihan estimasi data panel, peneliti menggunakan Uji Hausman untuk memilih model persamaan. Uji ini membandingkan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Random Effect Model* (REM). Berdasarkan hasil estimasi Uji Hausman, diketahui nilai probabilitas *Cross-section random* sejumlah 0,1380. Karena nilai probabilitas tersebut ($0,1380 > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa model terbaik yang dipergunakan ialah *Random Effect Model* (REM) dari pada *Fixed Effect Model* (REM).

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tahap terakhir untuk pemilihan model estimasi data panel adalah Uji *Lagrange Multiplier* (LM). Pengujian ini digunakan untuk menentukan model yang paling tepat antara *Random Effect Model* (REM) dengan *Common Effect Model* (CEM). Untuk mengetahui manakan yang paling tepat untuk diterapkan. Uji signifikan ini berasal pengembangan *Breusch-Pagan* yang didasarkan pada hipotesis *Lagrange Multiplier* (LM). Berdasarkan hasil estimasi uji *Lagrange Multiplier* (LM), menggunakan metode *Breusch-Pagan*, diperoleh nilai statistik gabungan atau *Both* sebesar 22,02698 dengan nilai probabilitas *p-value* sebesar 0,0000. Karena nilai probabilitas $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukan bahwa terdapat komponen acak atau *Random Effect* yang signifikan didalam model. Dengan demikian, model estimasi data panel yang lebih tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM) dibandingkan dengan *Common Effect Model* (CEM)

Rekapitulasi Hasil Pemilihan Estimasi Model

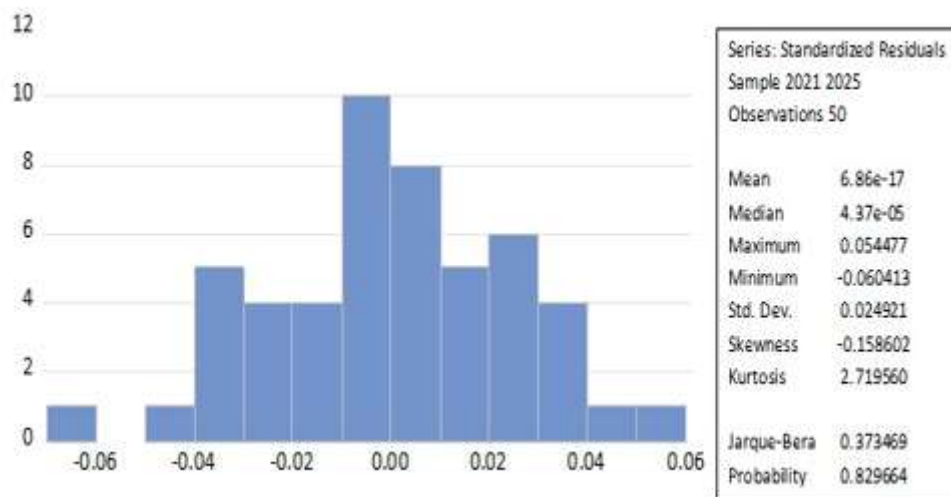
Tabel 4.14
Hasil Pemilihan Metode Regresi Data Panel

NO	TEST	FEM	REM
1	Uji Chow	√	
2	Uji Hausman		√
3	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>		√

Sumber: Hasil Pengelolaan EViews 13

Berdasarkan seluruh rangkaian pengujian pemilihan model estimasi data panel yang telah dilakukan, meliputi Uji Chow, Uji Hausman dan Uji *Lagrange Multiplier* (LM), maka dapat disimpulkan bahwa model yang paling tepat dan terbaik untuk digunakan dalam menganalisis data sampel penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

Uji Normalitas



Gambar 4.15 Grafik Uji Normalitas J-B(*Jarque-Bera*)

Sumber: Hasil pengelolaan Eviews 13

Berdasarkan gambar 4.5 diatas, hasil uji normalitas *Jarque-Bera* menunjukkan nilai *statistic* J-B sebesar 0,373469 dengan probabilitas sebesar 0,829664. Oleh karena itu nilai probabilitas lebih besar signifikansi alpa 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian memiliki residual yang berkontribusi normal. Dengan demikian, asumsi klasik mengenai uji normalitas telah terpenuhi dan model layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat atau hubungan linear antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien korelasi pada tabel Matriks Korelasi (*Correlation Matrix*) hasil pengolahan data EViews. Jika nilai korelasi antar variabel independen secara absolut kurang dari 0,80, maka model regresi dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas. Model regresi dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas apabila nilai korelasi antar variabel independen secara absolut kurang dari 0,80. Karena seluruh nilai koefisien korelasi pada model ini berada di bawah batas kritis tersebut dan nilai tertinggi hanya -0,543770, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas, sehingga model regresi layak digunakan

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji statistik untuk menilai apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau kesalahan prediksi selama periode pengamatan model regresi linear. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan bahwa residual dari model regresi yang terbentuk memiliki varians yang sama atau homoskedastis. Deteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Panel Period Heteroskedasticity LR Test*.

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *Panel Period Heteroskedasticity LR Test*, diperoleh nilai *Likelihood ratio* sebesar 4,932264 dengan nilai probabilitas sebesar 0,8957. Oleh karena nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,8957 > 0,05$), maka H_0 yang menyatakan residual bersifat homoskedastis diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari masalah heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu residual pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya. Model regresi yang baik adalah model yang terbebas dari masalah autokorelasi. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai statistik *Durbin-Watson* (DW) melalui program Eviews

Berdasarkan hasil, menunjukkan hasil penelitian ini, diperoleh nilai *Durbin-Watson statistic* diperoleh sejumlah 1,534548. Melalui tabel distribusi *Durbin-Watson* dengan jumlah sampel $n = 50$ dan jumlah variabel bebas $k = 3$, pada taraf kekeliruan 5%, didapati nilai batas atas (dU) sejumlah 1,6744 dan nilai batas bawah (dL) sejumlah 1,4086. Hasil pengujian ini membuktikan secara sistematis bahwa DW hitung berada tepat di area batasan dU dan 4-dU, sehingga hubungan angka sebesar ($1,4086 < 1,534548 < 1,6744$). Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan secara valid bahwa model regresi data panel pada sampel penelitian ini bebas dari gangguan autokorelasi

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda diterapkan guna mengukur arah serta besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen di dalam penelitian ini. Berdasarkan tahapan pemilihan model estimasi meliputi Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier, ditetapkan bahwa model terbaik yang paling tepat dalam penelitian riset ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

1. Konstanta (C) sebesar 0,045520, jika variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) bernilai konstan atau nol, maka nilai variabel *Return on Assets* (ROA) adalah sebesar -0,045520
2. Koefisien Variabel X_1 (TATO) sebesar 0,040847 memiliki koefisien bernilai positif. Berarti setiap kenaikan variabel TATO (X_1) sebesar satu satuan, maka meningkatkan nilai ROA (Y) sebesar 0,040847 dengan asumsi variabel lainnya konstan
3. Koefisien Variabel X_2 (DAR) sebesar 0,035958 bernilai koefisien positif. Berarti setiap kenaikan variabel DAR (X_2) sebesar satu satuan, maka akan menurunkan nilai ROA (Y) sebesar 0,035958
4. Koefisien Variabel X_3 (NPM) sebesar 0,872797 bernilai koefisien positif. Artinya setiap kenaikan variabel NPM (X_3) sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan nilai ROA (Y) sebesar 0,872797, dengan asumsi variabel lainnya tetap

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengukuran Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengevaluasi derajat kapasitas model estimasi regresi yang dibangun dalam memaparkan fluktuasi atau variasi yang terjadi pada variabel dependen. Dalam konteks analisis regresi data panel menetapkan model *Random Effect*, indikator utama yang dijadikan sebagai parameter acuan yang objektif adalah nilai *Adjusted R-squared*.

Berdasarkan output hasil dari penelitian ini, dengan nilai *Adjusted R-squared* menunjukan nilai sebesar 0,616738 atau 61,6738%. Hasil kalkulasi tersebut mengkonfirmasi bahwa kontribusi atau kemampuan variasi dari variabel independen TATO sebagai X_1 , DAR sebagai X_2 , dan NPM sebagai X_3 dalam menerangkan dinamika naik turunnya

variabel dependen ROA sebagai (Y) adalah sebesar 61,6738%. Sedangkan sisanya sebesar 38,33% (100% - 61,67%) dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel-variabel eksternal yang tidak diakomodasi dalam model penelitian ini

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Evaluasi melalui pengujian signifikan simultan atau uji kelayakan model (*goodness of fit*) diperoleh untuk memvalidasi apakah struktur persamaan regresi data panel yang diestimasi telah memenuhi kriteria ketepatan dan kelayakan dalam memproyeksikan kontribusi seluruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen dalam sampel penelitian ini. Pengujian ini memastikan bahwa keterikatan antar-variabel penjelas di dalam model tidak terjadi secara kebetulan

Berdasarkan output pengelolaan data panel yang telah dilakukan, diperoleh nilai *F-statistic* sebesar 27,28329 dengan nilai signifikansi Prob (*F-statistic*) sebesar 0,000000. Mengingat tingkat probabilitas tersebut jauh di bawah ambang batas kritis kekeliruan taraf signifikansi 0,05 ($0,000000 < 0,05$), maka keputusan statistik menetapkan bahwa hipotesis simultan diterima. Hasil pengujian ini membuktikan secara empiris bahwa variabel bebas *Total Assets Turnover* (TATO) atau (X_1), *Debt to Assets Ratio* (DAR) atau (X_2), dan *Net Profit Margin* (NPM) atau (X_3), secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat *Return on Assets* (ROA) atau (Y). Dengan demikian, model regresi ini dinyatakan layak (*fit*) untuk digunakan dalam penelitian

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Pengujian statistik *t* pada dasarnya dioperasikan untuk mengukur derajat kontribusi atau pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individual (parsial) dalam memaparkan variasi variabel dependen. Proses evaluasi ini dilakukan dengan mencermati nilai probabilitas (*Probability*) dari tiap variabel penjelas, jika nilai signifikansi atau probabilitas (*Prob.*) masing-masing variabel $< 0,05$ maka variabel tersebut dinyatakan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

Berdasarkan hasil uji regresi data panel yang telah dilakukan, pengujian hipotesis parsial untuk masing-masing variabel dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel TATO (X_1) memiliki t-hitung 4,420020 yang melampaui melampaui nilai t-tabel (2,012), serta nilai probabilitas sebesar 0,0001 yang berada jauh di bawah ambang batas 0,05 ($0,0001 < 0,05$). Dengan demikian, disimpulkan bahwa secara parsial TATO (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA (Y) pada tingkat kepercayaan 95%.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel DAR (X_2) memiliki t-hitung 1,064978 lebih kecil dari nilai t-tabel (2,012), serta nilai probabilitas 0,2924 yang berada di atas ambang batas 0,05 ($0,2924 > 0,05$). Dengan demikian, disimpulkan bahwa secara parsial DAR (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y) pada tingkat kepercayaan 95%
3. Pengaruh X_3 (*Net Profit Margin*) terhadap Y (*Return on Assets*) Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel NPM (X_3) memiliki t-hitung 9,069521 yang melampaui nilai t-tabel (2,012), serta nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang berada jauh di bawah ambang batas 0,05 ($0,0000 < 0,05$). Dengan demikian, disimpulkan bahwa secara parsial NPM (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA (Y) pada tingkat kepercayaan 95%.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada emiten sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2025, dengan pengolahan data panel menggunakan *software* EViews 13, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1). Secara parsial, *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini membuktikan bahwa tingkat efisiensi perusahaan F&B dalam mengoptimalkan dan memutar seluruh asetnya terbukti efektif meningkatkan profitabilitas. Kecepatan perputaran aset menjadi modal penting bagi korporasi untuk mempertahankan volume penjualan di tengah ketidakpastian ekonomi pascapandemi dan volatilitas biaya operasional, 2). Secara parsial, *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya proporsi utang yang digunakan untuk mendanai aset

tidak memberikan dampak nyata bagi pencapaian kinerja keuangan perusahaan. Di tengah tensi geopolitik dan hambatan logistik global, kebijakan pendanaan melalui utang terbukti bukan faktor penentu utama naik-turunnya nilai ROA emiten F&B, 3). Secara parsial, *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya proporsi utang yang digunakan untuk mendanai aset tidak memberikan dampak nyata bagi pencapaian kinerja keuangan perusahaan. Di tengah tensi geopolitik dan hambatan logistik global, kebijakan pendanaan melalui utang terbukti bukan faktor penentu utama naik-turunnya nilai ROA emiten F&B, 4). Secara simultan, TATO, DAR, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hasil uji-*F* membuktikan bahwa kombinasi dari efisiensi aktivitas aset, kebijakan struktur modal, dan margin keuntungan bersih secara simultan mampu menjelaskan variasi naik-turunnya kinerja keuangan (ROA) pada emiten sektor F&B di BEI periode 2021–2025 secara valid dan layak (*fit*).

Referensi

1. Abelia, D. A., & Rahmiyati, N. (2026). Analisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan leverage terhadap profitabilitas melalui efisiensi operasional sebagai variabel intervening pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. GEMAH RIPA: Jurnal Bisnis, 6(01), 101–115. <https://doi.org/10.69957/grjb.v6i01.2704>
2. Anggraeni, S. W., & Nasution, R. (2022). Pengaruh *debt to asset ratio* (DAR) dan *total asset turnover* (TATO) terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2021. Jurnal Sinar Manajemen, 9(3), 342–356. <https://doi.org/10.56338/jsm.v9i3.2582>
3. Barella, Y., Fergina, A., Mustami, M. K., Rahman, U., & Alajaili, H. M. A. (2024). Quantitative methods in scientific research. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 15(1), 281–287. doi.org <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPSH/article/view/71528/pdf>
4. Cahyani, R., & Noryani. (2024). Pengaruh *total asset turnover* (tato) dan *net profit margin* (npm) terhadap *return on assets* (roa) pada PT Kimia Farma Tbk periode 2013–2022. Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis, 1(2), 99–108. <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/article/view/27>
5. Damayanti, N. P., & Puspitaningrum, D. (2026). Analisis Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Bank Umum BUMN 2022–2024 (Pendekatan Deskriptif Kuantitatif). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 6(1), 583–597. doi.org
6. Djuhaepa, N. A., Uloli, H., Nakila, C., Adam, N. P., Mustapa, S. H., & Badjuka, A. H. (2026). Kontribusi Frederick Winslow Taylor, Henri Fayol, dan Max Weber dalam Perkembangan Ilmu Administrasi. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(9), 310–318. <https://doi.org/10.5281/zenodo.19977965>
7. Fadillah, I. (2025). Pengaruh *cash ratio* dan *debt to asset ratio* terhadap *return on asset* pada PT Agung Podomoro Land Tbk periode 2014–2023. Skripsi. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan. <https://repository.unpam.ac.id/>
8. Fuadah, N., & Hakimi, F. (2020). *Financial performance dan market share* pada bank umum syariah devisa Indonesia: *Perspektif teori stakeholder*. Jurnal Penelitian Iptek, 5(2), 180–186. <https://www.academia.edu/download/76819453/2733.pdf>
9. Imadudin, M., Ramadhan, M. R., & Mutawali. (2025). Pengaruh QR & DAR terhadap ROA pada Bank Mandiri periode 2013 - 2023. Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan, 2(1), 514–523. <https://jurnal.kopusingdo.com/index.php/jimp/article/view/982>
10. Indriani, R., & Latifah, S. (2026). Pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia, Tbk. tahun 2015–2024. Jurnal Ilmiah Swara Manajemen, 6(1), 38–53. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JISM>
11. Iqbal, M. (2025). Pengenalan manajemen keuangan. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 3(Maret), 664–670. <http://uin-malang.ac.id>
12. Juhji, J., Wahyudin, W., Muslihah, E., & Suryapermana, N. (2020). Pengertian, ruang lingkup manajemen, dan kepemimpinan pendidikan Islam. Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara, Vol. 1,(2), 111–124. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/jlpn/article/view/3733/2748>
13. Khoirunnisa, T., & Rachmawaty. (2025). Pengaruh *total assets turnover* (tato) dan *current ratio* terhadap *return on assets* (roa) pada PT Fast Food Indonesia Tbk periode 2014–2023. JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia, 2(2), 158–168. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic/article/view/2617>
14. Marfu'ah, N., Mohamad, M., (2024). Analisis Fungsi dan Pentingnya Landasan Teori dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Journal of Education Research*, 5(3), 231–235. Universitas Jambi <https://risetekonomi.com/jurnal/index.php/feb>
15. Melati, R., Mursalin, & Ilhamsyah. (2024). Pengaruh *current ratio* (CR), *quick ratio* (QR), *debt to assets ratio* (DAR), dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap profitabilitas pada subsektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. JPRO, 5(1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Palembang, Indonesia <https://jurnal.upgriplg.ac.id/index.php/JPRO>
16. Padil, W. F., Dandy, D. I., & Alfiana. (2026). Pengaruh *net profit margin* (npm) dan *total asset turnover* (tato) terhadap *return on asset* (roa) pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. *Indonesia Economic Journal*, 2(1), 629–643. doi.org <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/iej/article/view/789>
17. Pamungkas, P. A., & Suprihatmi. (2024). Analisis pengaruh perputaran aset, struktur modal dan kebijakan deviden terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019–2023. Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce, 3(3), 518–531. doi.org <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Digital/article/view/3250>
18. Pangestika, M., Mayasari, I., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh DAR dan TATO terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014–2020. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 197–207. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i1.3137>
19. Permada, D. N. R., & Sari, M. (2025). Pengaruh *current ratio* (cr) dan *debt to asset ratio* (dar) terhadap *return on asset* (roa). KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan, 5(4), 587–598. <https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/journals/profile/15117>
20. Risnawati, D., & Syarif, D. (2024). Pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *net profit margin* terhadap *return on assets*. eCo-Buss, 7(1), 342–353. <https://doi.org/10.32877/eb.v7i1.1466>
21. Saragih, M. A. T., & Indrakoesoema, K. (2026). Pengaruh struktur modal, *total asset turn over*, dan *current ratio* terhadap kinerja keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2015–2024. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen (JIEM)*, 4(5), 12–23. doi.org <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/view/9799>
22. Sawukir, & Rosidah. (2025). Pengaruh *current ratio* (cr) dan *debt to asset ratio* (dar) terhadap *return on asset* (roa) pada PT Siantar Top Tbk periode 2011–2022. Derivatif: Jurnal Manajemen, 19(1), 60–71. <https://repository.unpam.ac.id/>

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.13274>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

23. Shofi, N. S. A., & Ramdani, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021. Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen, 2(1), 11–23.
24. Stasya, & Nurismalatri (2024). *Pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), dan total asset turnover (TATO) terhadap return on asset (ROA) pada sub sektor food and beverage periode 2018-2023* Skripsi, <https://repository.unpam.ac.id/>
25. Tripuspitorini, F. A., Mauluddi, H. A., & Asyifa, W. H. (2022). *Pengaruh current ratio dan debt to assets ratio terhadap return on asset pada perusahaan subsektor makanan dan minuman*. Jurnal Accounting Information System (AIMS), 5(1), 40–51. doi.org <https://jurnal.masoemiversity.ac.id/index.php/aims/article/view/431>
26. Utami, R. D. A., Cahyono, D., & Aspiradi, R. M. (2021). *Systematic Literature Review: Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi*. Jurnal Akuntansi, 10(1), 37–48. doi.org. <https://ejournal.utmj.ac.id/akuntansi/id/article/view/279>
27. Vania, S. E. (2025). *Pengaruh profitabilitas, struktur modal, efektivitas pemasaran terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022*. Jurnal Ilmiah Aset, 27(1), 49–56. doi.org <https://journal.widyamangala.ac.id/index.php/jurnalaset/article/view/251/214>
28. Widhiatmoko, A. R., & Sucipto, B. (2025). Signaling Theory Dalam Konteks Pasar Kerja dan Bisnis di Indonesia. *JAFM: Journal of Accounting and Finance Management*, 6(5), 281-290. doi.org <https://dinastires.org/JAFM/article/view/2901>
29. Wijaya, K., Mujannah, S., & Halik, A. (2026). *Revisiting financial performance in conventional banking: An integrated analysis of liquidity, solvency, and profitability ratios*. *Journal of Finance, Economics and Business*, 5(1). <https://risetekonomi.com/jurnal/index.php/feb>
30. Gunawan, A., Julita, Rambe, M. F., Parlindungan, R., Gultom, D. K., & Christiana, I. (2022). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.
31. Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
32. Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Grasindo.
33. Jaya, A., Kuswandi, S., Praetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Yudhistira Ardana, M. E. K., Sunandes, A., Nurlina, Panus, & Muchsidin, M. (2023). *Manajemen keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
34. Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Ed. rev.). Depok: Rajawali Pers.
35. Nurjannah, D., Hermanik, N. D., Choirudin, M. N., Fauji, D. A. S., Puspasari, I. D., Rahman, F., Aisyah, E. N., Rosyidah, U., & Rahadjeng, E. R. (2021). *Manajemen Keuangan Strategik: Diskursus Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen*. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
36. Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen* (Edisi ke-3). Widya Gama Press.
37. Rohman, A. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen. Inteligensia Media*.
38. Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
39. Wijayanti, M., Hadita, Andrian, Sari, R. K., Widjanarko, W., Putra, C. I. W., & Anas, H. (2024). *Pengantar Bisnis dan Manajemen*. Media Kunkun Nusantara.
40. Bursa Efek Indonesia (BEI). *Laporan Keuangan dan Tahunan Emiten Sektor Farmasi*. Diakses dari <https://www.idx.co.id>
41. https://akashainternational.com/id_ID/financial-report/
42. <https://cimory.com/annual-reports.php>
43. <https://garudafood.com/laporan-tahunan-ida>
44. <https://sariroti.com/en/investor-relation/annual-reports>
45. <https://sekarlaut.com/id/investor-relation/annual-report-financial-statements/>
46. <https://wilmarcahayaindonesia.com/annual>
47. <https://www.indofood.com/investor-relation/annual-report>
48. <https://www.mayoraindah.co.id/en/content/Laporan-Tahunan-Mayora-21>
49. <https://www.muliabogaraya.com/-annual-report>
50. <https://www.ultrajaya.co.id/investor-relation/annual-report/eng>
51. IDN Financials. (2024). *Company Profile and Financial Data of Pharmaceutical Companies Listed on IDX*. Diakses dari <https://www.idnfinancials.com>